

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran² merupakan aktivitas yang paling utama dalam belajar. Hal ini berarti bahwa suatu keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu dapat berjalan secara efektif. Pembelajaran Al Qur'an adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang materinya ialah terkait al-Qur'an.³ Mempelajari Al Qur'an merupakan sebaik-baik amalan, Nabi Sallahu 'Alaihi Wassallam bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : *“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`ân dan mengajarkannya.” [HR Bukhari]*

Saat ini banyak sekali persoalan yang harus dihadapi oleh sekolah maupun pendidik. Banyak sekali persoalan yang harus dihadapi oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya ketika guru mengajar di kelas dan hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi metode lain yang dapat mengaktifkan siswa di kelas. Jika masalah ini tidak dapat teratasi maka dapat menghambat keberhasilan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian pendidikan yang

²Menurut Dimiyati Mudjiono, pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Lihat Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika dalam Belajar*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 4.

³Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an menurut Mahmud Yunus ialah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan tajwid, agar siswa dapat membiasakan atau mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Lihat Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), 91.

dapat membantu dan juga dapat dimanfaatkan oleh sekolah maupun guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al Qur'an.

Pembelajaran Al Qur'an merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu bagian dari tercapainya pendidikan nasional. Pada pendidikan agama Islam sebagian materi memuat ayat-ayat Al Qur'an. Tetapi, realitanya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Al Qur'an misalnya ada sebagian siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, bahkan ada juga yang masih awam dengan huruf-huruf hijaiyah. Seperti yang kita tahu bahwa pada dasarnya setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Demikian pula pada proses pembelajaran, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda.⁴ Sebagaimana dengan firman Allah Ta'ala dalam QS. Al Isra' (17):21:

أَنْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ ۖ وَلِلْآخِرَةِ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَ أَكْبَرُ تَقْضِيًّا

Artinya : *Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian mereka atas sebagian (yang lain). Dan kehidupan akhirat lebih tinggi derajatnya dan lebih besar keutamaanya*” (QS Al Isra' (17):21)⁵

Upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al Qur'an tidak lepas dari pengaruh keluarga dan juga lingkungan masyarakat, karena keluarga dan lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap pendidikan peserta didik. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran Al

⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 123-124.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2016), 453.

Qur'an tidak cukup hanya diberikan ketika di sekolah saja, namun orang tua dan lingkungan juga berperan dalam pendidikan tersebut. Dengan kata lain upaya peningkatan pembelajaran Al Qur'an harus dilaksanakan dengan kerja sama yang baik antar pihak sekolah, guru, siswa dan juga orang tua agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di Kampung Baru Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Kondisi sekolah sudah sangat memadai, fasilitas yang terdapat di sekolah sudah cukup mendukung sehingga dapat menunjang kemajuan sekolah itu sendiri. SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki kelas unggulan dan kelas program khusus. Kelas ini merupakan kelas yang memiliki hafalan Al Qur'an lebih banyak dibanding dengan kelas lainnya.

Sebagi sekolah yang berbasis Islam tentunya paham akan pentingnya pengetahuan dan kemampuan dalam pembelajaran Al Qur'an. Berbagai upaya dilakukan oleh sekolah dalam menunjang keberhasilan peserta didik. Namun, jika dilihat dari segi pembelajarannya, perlu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran jadi diharapkan siswa tidak hanya memahami namun juga diharapkan siswa dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran Al Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk

penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Rumusan Masalah

Menilik latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat dua rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang penulis uraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi peneliti dan praktisi pendidikan terkhusus untuk pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan teori berikutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an.
 - b. Bagi guru penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam pembelajaran Al Qur'an serta mampu memperluas cara pandang guru dalam menggunakan metode pembelajaran Al Qur'an
 - c. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an
 - d. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan, referensi, acuan dan perbandingan yang dapat dimanfaatkan

oleh pembaca untuk penelitin lebih lanjut mengenai tema yang serupa.

- e. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, serta khazanah keilmuan, utamanya dalam hal mengetahui upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini biasanya subyek yang diteliti terdiri dari satu kesatuan atau unit yang diteliti secara mendalam sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tersebut⁶. Penelitian lapangan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat naturalistik karena penelitiannya sesuai kondisi alamiah, mengungkap data sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor adalah prosedur penelitian yang

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 9.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁷.

3. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang beralamat di Jl. Flores No.01 Kelurahan Kp.Baru, Kecamatan pasar kliwon Kota Surakarta. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini antara lain : 1) Kepala sekolah, karena beliau sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan di sekolah sekaligus perumus visi-misi sekolah. 2) Tenaga Pendidik materi ajar al-Qur'an, karena beliau merupakan pelaku dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 3) Peserta didik, karena mereka merupakan pelaku dalam pembelajaran di kelas yang menerima materi ajar dari pendidik.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a. Observasi dimaknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung yaitu dengan pengamatan dan pencatatan dilakukan di tempat terjadinya peristiwa⁸. Selain itu, observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 36.

⁸ Margono, *Metodologi*, 158.

partisipan, maksudnya peneliti tidak ikut dalam kehidupan subyek yang diteliti⁹. Dalam hal ini peneliti tidak hanya terbatas mengamati subjek penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian juga digali datanya. Seperti Fasilitas, Instrumen pembelajaran, dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran¹⁰ di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

- b. Metode wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan dengan lisan dan dijawab secara lisan pula¹¹. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur, yakni wawancara yang bersifat *informal*. Pertanyaan yang diajukan kepada subyek diberikan secara bebas. Wawancara model seperti ini bersifat luwes dan direncanakan sesuai dengan subyek dan keadaan pada saat wawancara dilaksanakan¹². Dalam hal ini peneliti menggunakan tipe wawancara *one-on-one Interview*. Teknik mencari data dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada seorang informan secara satu-persatu dan mencatat apa yang disampaikan oleh

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 162.

¹⁰ John Creswell, *Educational Research*, terj. Helly prayitno S dan Sri Mulyantini S. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 421.

¹¹ Margono, *Metodologi*, 165.

¹² *Ibid.*,167.

informan¹³. Peneliti mewawancarai beberapa warga sekolah, diantaranya: Bapak Sukidi sebagai Kepala sekolah, Ustadz Isa sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an, dan beberapa siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

- c. Dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada atau yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam metode penelitian kualitatif¹⁴. Penggunaan metode dokumentasi ini memperoleh data berupa profil sekolah seperti visi, misi tujuan sekolah, data siswa, data nilai ulangan al-Qur'an, foto mengenai kegiatan di sekolah.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting di dalam penelitian. Pada bagian inilah akan tampak manfaat dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁵ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

¹³ John Creswell, *Educational*, 431.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

¹⁵ Pupuh Fathurahman, *Metode*, 189.

ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Metode analisis data yang digunakan peneliti menggunakan metode analisis versi Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Komponen-komponen analisis data versi Miles dan Huberman antara lain: reduksi data, display data, pengambilan keputusan atau verifikasi.¹⁷

- a. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁸ Langkah pertama yakni mereduksi data, peneliti merangkum, mencari hal pokok, memfokuskan memfokuskan pada kegiatan pembelajaran al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
- b. Penyajian data (*display data*) merupakan aktivitas menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁹ Langkah kedua, yakni dengan display data atau menampilkan data, dalam penelitian ini data yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

¹⁷ *Ibid.*, 240.

¹⁸ *Ibid.*, 247.

¹⁹ *Ibid.*, 249.

diperoleh berupa uraian karena sifatnya mendeskripsikan. Display data ini akan dijadikan rujukan dalam penarikan kesimpulan.

- c. Pengambilan keputusan atau penarikan simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.²¹ Pada penelitian, ini uji kredibilitas yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

Uji kredibilitas menggunakan triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Maka dari itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu²². Triangulasi tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama sedangkan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 267.

²¹ *Ibid.*, 268.

²² *Ibid.*, 273.

triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama²³.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang mana teknik yang berbeda-beda tersebut dilakukan untuk mencari sumber data yang sama yaitu dari pustaka atau responden SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 241